Analisis Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas V SDN 82 Singkawang

Egi Saputra¹, Dian Mayasari², Rini Setyowati³

¹ Pendidikan Studi Bimbingan dan Konseling, STKIP Singkawang

^{2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Singkawang

e-mail: egisaputrasptr@gmail.com¹, diansingkawang@gmail.com²,
rini1989setyowati@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: 1) Menganalisis keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas V SDN 82 Singkawang. 2). Mendeskripsikan apa saja faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas VB SDN 82 Singkawang. Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif . Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan tes secara tertulis kepada siswa dan wawancara kepada guru wali kelas VB. Teknik analisis data menggunakan teknik kualitatif. Hasil penelitian bahwa keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas VB adalah baik, dimana total 24 siswa terdapat 15 siswa memiliki nilai baik. Siswa yang memiliki kriteria cukup sejumlah 8 orang, Selain itu masih terdapat 1 siswa yang termasuk kriteria kurang. Kesalahan yang dibuat seperti kurangnya struktur eksposisi seperti tidak ada argumentasi, penegasan ulang, kurang kata pronomina, dan tidak ada kojungsi. Faktor yang memengaruhi keterampilan menulis siswa adalah dari diri siswa sendiri yang kurang pengetahuan serta pembelajaran lebih mendalam tentang menulis karangan eksposisi dan guru hanya terpaku pada buku pembelajaran.

Kata Kunci: *Keterampilan Menulis, Karangan Eksposisi*

Abstract

This research aims to: 1) Analyze the expository essay writing skills of class V students at SDN 82 Singkawang. 2). Describe what factors influence the expository essay writing skills of class VB students at SDN 82 Singkawang. This research is descriptive qualitative. Data collection techniques and instruments used written tests on students and interviews with the VB homeroom teacher. The data analysis technique uses qualitative techniques. The results of the research showed that the exposition essay writing skills of class VB students were good, of which a total of 24 students, 15 students had good grades. There are 8 students who meet the sufficient criteria. Apart from that, there is still 1 student who falls short of the criteria. Mistakes made include a lack of exposition structure such as no arguments, re-emphasis, lack of pronouns, and no conjunctions. Factors that influence students' writing

skills are students themselves who lack knowledge and deeper learning about writing expository essays and teachers who only focus on learning books.

Keywords: *Writing Skills, Expository Essay*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan berbahasa yang baik, agar tercapainya tujuan, fungsi dan kegunaan dalam pengetahuan peserta didik pada pendidikan formal. (Fajriani, dkk (2017:65). Pelajaran bahasa Indonesia hakikatnya memberikan pengetahuan pada siswa tentang bagaimana memiliki keterampilan berbahasa Indonesia hingga mampu dengan baik dan benar sesuai dengan tujuan, fungsinya, dan kegunaannya (Subakti,2021:6).

Pada pembelajaran bahasa Indonesia terdapat 4komponen dalam keterampilan berbahasa yaitu keterampilan berbicara,keterampilan membaca, keterampilan menulis, dan keterampilan menyimak. Dari keempat keterampilan berbahasa tadi, peneliti memutuskan untuk memilih keterampilan menulis. Karena keterampilan menulis sangat penting untuk membantu para siswa yang kesulitan dalam menguasai pembelajaran bahasa Indonesia pada kegiatan tulis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk membantu mereka menunjang pelajaran yang lain (Wijaya dkk,2023:151).Kegiatan menulis memiliki banyak keuntungan, yaitu: dengan menulis kita dapat lebih menggali kemampuan dan potensi diri kita, mampu mengembangkan berbagai gagasan atau topik untuk mengetahui informasi-informasi yang terkait dalam beberapa referensi.

Penelitian ini berfokus pada karangan eksposisi. Melalui tulisan eskposisi, seseorang bisa menjelaskan atau menerangkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga menambah pengetahuan pembaca. Priyatni (2014:91)mengatakan bahwa karangan eksposisi adalah karangan yang digunakan untuk meyakinkan pembaca terhadap opini yang dikemukakan dengan sejumlah argumen pendukung. Sisi lain dari sebuah tulisan juga harus menampilkan sebuah sifat-sifat bahasa Indonesia dalam pemilihan kata, pengembangan kalimat, aspek-aspek mekanik, pengembangan paragraf dan yang paling penting adalah kecermatan atau ketelitian dalam menggunakan tanda baca maupun ejaan bahasa Indonesia (Yanti dkk,2016:453).

Menulis bukanlah sekadar menyalin kata-kata dan kalimat- kalimat melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Membuat dugaan seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca sasaran mengenai subjek yang ditulis dan membuat asumsi mengenai hal-hal yang belum mereka ketahui dan penting untuk ditulis. Kendala yang dialami oleh siswa dalam melakukan pembelajaran bahasa indonesia dalam aspek menulis teks eksposisi dipengaruhi oleh model atau metode yang digunakan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran sehingga ini dianggap sebagai masalah yang serius. Oleh karena itu ditinjau dari masalah yang sering terjadi maka peneliti ingin mengetahui terhadap kendala yang dihadapi siswa yaitu dengan cara menggunakan metode tes tertulis dalam pelaksanaan kegiatan menulis teks eksposisi.

Pada SD Negeri 82 Singkawang terdapat dua kelas lima yaitu, VA dan VB. Disini peneliti memilih kelas VB karena berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas VB SD 82 Singkawang, diperoleh informasi bahwa kebanyakan siswa masih sulit untuk memahami/menulis karangan, misalnya siswa malas-malasan dalam menulis, tidak mampu memilih dan menyusun kalimat yang tidak runtut, sulit menemukan kosakata yang tepat untuk mewakili pemikiran berpikir, siswa tidak tahu cara menggunakan ejaan(tanda baca), bahasa yang tidak dimengerti, sulit mengikuti baris paragraf, dan ide kalimat yang tidak logis saat menulis. Sehingga hasil tulisan karangan eksposisi siswa menjadi menurun.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya maka penelitian ini ditujukan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan eksposisi dengan judul penelitian yang dipilih ialah "Analisis Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas V SD 82 Singkawang". Penelitian ini berfokus pada analisis mendalam pada keterampilan menulis karangan eksposisi siswa. Tidak hanya berfokus pada isi karangan eksposisi, akan tetapi juga menganalisis aspek terkait dalam tata bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Oleh karena itu, salah satu jenis keterampilan menulis yang penting dikuasai Ada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yanti, dkk (2022) yang berjudul "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis dalam Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi di Kelas V SDN Cirewed, Kabupaten Tangerang". Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam keterampilan menulis karangan eksposisi yang dilakukan oleh siswa yaitu memiliki kemampuan yang tidak sama, hampir keseluruhan siswa memahami mengenal masalah dalam menentukan tema yang dikerjakan pada tes berlangsung di kelas.

Nur Endah Ariningsih, Sumarwati, Kundharu Saddhono(2012:40) "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas" Simpulan penelitian ini adalah kesalahan bahasa yang sering terjadi dalam karangan siswa dibagi menjadi empat kesalahan: kesalahan ejaan, kesalahan diksi, kesalahan kalimat, dan kesalahan paragraf dan kesalahan bahasa yang sering terjadi dalam karangan eksposisi siswa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: penguasaan bahasa siswa kurang, kurangnya contoh dari guru, pengaruh bahasa asing, kurangnya latihan menulis, dan kurangnya waktu menulis.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya (Kriyantono, 2007:47). Dengan menggunakan metode deskriptif berarti peneliti hanya menganalisis data yang dikumpulkan yaitu berupa kata-kata(kalimat) dan gambar, Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 82 Setapak Kecil, Singkawang Utara, Kota Singkawang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan eksposisi siswa dengan teknik tes ujian menulis sebuah karangan yang dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah pelaksanaannya.

Pada penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan bahkan di akhir penelitian. Pada awal penelitian, peneliti telah melakukan uji tes sebagai perolehan gambaran sekilas tentang kemampuan siswa dalam membuat sebuah karangan yang ada di SD Negeri 82 Singkawang Utara. Uji tes awal tersebut bertujuan sebagai pendekatan dan menjalin hubungan dengan subjek penelitian dalam hal ini adalah pihak siswa kelas VB SD Negeri 82 Singkawang Utara. Hasil data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Teknik tes

Teknik tes ialah suatu teknik dalam evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar murid dengan mempergunakan alat tes. Untuk mengukur keterampilan siswa dalam menulis karangan eksposisi yang berupa tes esay.

2. Teknik wawancara

Teknik wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan-pernyataan lisan mengenai suatu obyek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan akan datang. Wawancara dilakukan dengan wali guru kelas VB sehingga mendapatkan informasi yang lebih rinci. Dan untuk mengetahui kendala apa saja yang memengaruhi siswa dalam menulis karangan eksposisi.

Teknik analisis data menggunakan teknik kualitatif, yaitu data yang telah diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan empat cara, yakni :

1. Memeriksa hasil kerja siswa berdasarkan struktur dan unsur-unsur kebahasaan teks eksposisi.
2. Mencatat hasil skor siswa
3. Mengklasifikasikan hasil skor siswa
4. Melakukan wawancara dengan wali guru kelas

Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis ini dengan cara menilai struktur teks eksposisi, menilai unsur kebahasaan teks eksposisi dan melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi, serta melakukan wawancara kepada guru wali kelas VB untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami siswa dalam menulis karangan.

No	Nama Siswa	Unsur Yang Dinilai		Nilai Akhir	Nilai Persentase(%)	Keterangan
		Struktur Teks Eksposisi	Unsur Kebahasaan Teks Eksposisi			
1	Adel Revana	3	3	6	100	Baik
2	Alban Val Abhinaya	2	3	5	83,3	Baik
3	Alvito Cindiva	2	2	4	66,6	Cukup
4	Caca	1	2	3	50	Cukup
5	Cecya Emolia	3	3	6	100	Baik
6	Chelsi Amelia	3	3	6	100	Baik
7	David Benzia	3	2	5	83,3	Baik
8	Dhela Lestari	2	2	4	66,6	Cukup
9	Faiz Alzikri	1	1	2	33,3	Kurang
10	Fiki	2	2	4	66,6	Cukup
11	Firman Purwanto	1	2	3	50	Cukup
12	Halipah	3	3	6	100	Baik
13	Hana Salsabila	3	2	5	83,3	Baik
14	Ica Kasela	3	3	6	100	Baik
15	Ivan	2	3	5	83,3	Baik
16	Kafra	2	3	5	83,3	Baik
17	Nabil	3	2	5	83,3	Baik
18	Nayla Septianti	3	3	6	100	Baik
19	Putri Safalia	2	2	4	66,6	Cukup
20	Rahmatunisa	3	3	6	100	Baik
21	Rizky Febrianto	2	3	5	83,3	Baik
22	Syafa Januanti	3	3	6	100	Baik
23	Wendy Sumantri	1	2	3	50	Cukup
24	Zaka Dirga Perdana	2	2	4	66,6	Cukup

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dapat disimpulkan bahwa, keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas VB yang baik terdapat 15 siswa, 8 siswa dengan keterangan cukup dan 1 siswa yang kurang. Peneliti mengambil tiga kriteria yang akan dibahas, yaitu kriteria "Baik", "Cukup", dan "Kurang". Keterampilan menulis yang baik dan penting yaitu sudah dapat menuangkan ide pikiran ke dalam bahasa tulisan dan bisa membuat 3 struktur unsur eksposisi,

siswa dimana keterampilan menulis karangan eksposisinya cukup, seperti hanya bisa menulis 2 struktur dan unsur-unsur teks eksposisi, Isi tulisan siswa sudah ada yang sesuai dan ada yang kurang sesuai dengan tema. Setiap tulisan sudah terdapat unsur-unsur karangan, walaupun hanya 2 unsur kebahasaan kesalahannya seperti siswa tidak bisa menulis Tesis, serta gagasan kurang jelas

Siswa tersebut tidak mampu/kurang menguasai unsur-unsur kebahasaan eksposisi serta struktur teks eksposisi. Siswa yang mendapatkan nilai kriteria kurang berarti hanya mampu menulis 1 struktur dan unsur-unsur dalam teks eksposisi. Kealahan yang dibuat seperti kurangnya struktur eksposisi seperti tidak ada argumentasi, penegasan ulang dan kurangnya unsur kebahasaan seperti kurang kata pronomina dan tidak ada konjungsi.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang analisis keterampilan menulis karangan eksposisi pada siswa kelas V SDN 82 Singkawang, peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas VB adalah baik, dimana total 24 siswa terdapat 15 siswa memiliki nilai baik pada mengungkapkan struktur dan unsur-unsur teks eksposisi pada tulisannya, tetapi ada juga kesalahan yang dilakukan siswa pada struktur dan unsur-unsur teks eksposisi. Pengetahuan yang kurang tentang konsep penulisan menyebabkan kesalahan terjadi. Begitu juga dengan siswa yang berjumlah 8 orang dengan kriteria cukup, hanya terdapat 2 struktur dan unsur-unsur kebahasaan yang dapat dibuat oleh siswa dan hanya 1 siswa yang termasuk kriteria kurang, karena hanya mampu membuat 1 struktur dan unsur-unsur kebahasaan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, (2020:143). "Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Menggunakan Metode Sosiodrama Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerita Fiksi Kelas V SDN 1 Mamben Tahun Pelajaran 2022/2023. Transformasi": Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal, hal 28.
- Akhadiyah, (dalam Dalman, 2018:119). Penerapan Model Inquiri pada Pembelajaran Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sabbang Kabupaten Luwu Utara. Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran, 2(3), 210-220.
- Ariningsih, N. E., Sumarwati, S., & Saddhono, K. (2012). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas. BASASTRA, 1(1), 130-141.
- Fajrami dkk. (2017:65). "Pengaruh Media Gambar Berseri Dengan Tema Pendidikan Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas X Smk Tkj 1 Wira Kesuma

- Jaya Namorambe Tahun Aj. 2021/2022".Bahterasia: Jurnal Hmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, hal 44.
- Fuad dkk, (2017:4). Komunikasi Antara Kognitif Dan Kemampuan Berbahasa.Eunoia (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia),/(1),1-8.hal 4
- Guba & Lincoln, (1989:137). Validitas dan reliabilitas dalam Penelitian kualitatif. Jurnal Keperawatan Indonesia,12(2),137-141.
- Kemendikbud, (2013:83). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa MAN 1Sarolangun.Jurnal Pendidikan Guru, 2(1).
- Khulsum dkk, (2018:1). Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Media Gambar Seri Siswa Sekolah Dasar. JURNAL PEMIKII PENDIDIKAN,28,42-48.
- Kosasih, (2014:24). Pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe investigasi kelompok di SMP.DEIKSIS: Ju Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 5(1),111-127.
- Marwati, (2017:4).Peningkatan Keterampilan Mer Tegak Bersambung melalui Metode Guided Writing pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar.Educalf Journal of Education Research,5(1),118-127.
- Nafiah, (2017:86). Analisis hubungan keterampilan Membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar.Education Journal: *Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85-96.
- Novida Santi, (2023:38). Menulis Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran Sinetik Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menulis pada Siswa Kelas IX-B SMP Negeri 143 Jakarta Tahun Pelajaran 2022/2023,Jurnal Ki Hajar Dewantara, 2(1),38-53.
- Priyatni, (2014). Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman Terhadap Keterampilan Menulis Teks Esposisi Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 25PADANG_Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,Vol 7 No 3 September 2018;Seri B 137-143.
- Saudah Yani, (2022:159). Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Pembelajaran Kooperatife Tipe Think Pair Share Square (Tpss) Pada Siswa Kelas Ix G Mtsn 2 Tanah Laut.Adiba: Journal Of Education, 2(2), 155-165.Hal 159
- Semi, (2007:61-62). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Karangan Eksposisi Dengan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 7(1),117-124
- Slamet, (2008:141). Keterampilan menulis narasi melalui pendekatan konstruktivisme di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 8(2), 112-123.hal 114
- Subakti, (2021:2). Permasalahan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Masa Pandemi Covid-2019 Siswa Sekolah Dasar Di Kota Samarinda, Jurnal Basicedu,6(6),10067-10078.Hal 2
- Wijaya, (2021:151). Pengaruh Model Pembelajaran Muliliterasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Singingi.Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya,hal 151-161.

Yanti dkk, (2016:453). Analisis Kesalahan Ejaan Pada Teks Eksposisi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Persatuan Umat Islam Haurgeulis. Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol.03 no. 05 Mei 202